

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perempuan selama siklus kehidupan mengalami beberapa siklus mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas hingga masa KB. Selama masa - masa tersebut bisa terjadi secara fisiologis dan tidak menutup kemungkinan terjadi atau bisa mengalami permasalahan tertentu, saat kehamilan, seperti KEK, preeklamsi, perdarahan. Saat persalinan, seperti perdarahan, persalinan lama dan kelainan letak, panggul sempit. Pengaruh kesehatan pada bayi, yaitu BBLR, ikterus, hipotermi. Hal-hal tersebut apabila tidak terdeteksi secara dini dapat menjadi penyebab kesakitan dan kematian. Pada tahun 2020, angka kematian ibu di provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan dari 89,81 menjadi 98,39 per 100.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2020 penyebab angka kematian ibu yang paling tinggi adalah hipertensi dan juga perdarahan, dimana kasus AKI yang disebabkan karena adanya hipertensi pada kehamilan sebesar 152 orang, perdarahan 122 orang dan pada penyebab yang lain yaitu sebanyak 210 orang. Sedangkan angka kematian bayi di Jawa Timur mengalami penurunan dari 3.875 menjadi 3.614 per 1.000 angka kelahiran hidup. Penyebab tertinggi angka kematian bayi adalah berat badan lahir rendah (BBLR), trauma obstetric, emboli dan partus lama atau macet (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020). Berdasarkan data dinas kesehatan kabupaten Malang pada tahun 2019, angka kematian Ibu